

INTISARI

Latar Belakang. Pelacuran bukan saja masalah kualitas moral, melainkan juga penyebaran infeksi menular seksual (IMS) dan atau HIV/AIDS. Usaha untuk membasmi atau menekan resiko penularan mengalami kesulitan karena salah satunya kurang pengetahuan, minimnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan reproduksi. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dan dikaji lebih lanjut yang berkaitan dengan IMS adalah perilaku hubungan seksual tanpa perlindungan kondom. Peningkatan kasus IMS, selain penyebab di atas juga berkaitan dengan peningkatan jumlah PSK dibawah umur delapan belas tahun serta peningkatan jumlah kasus HIV/AIDS secara Nasional sebelumnya adalah 30 kasus menjadi 3374 kasus pada tahun 2003.

Tujuan. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang infeksi menular seksual yang dimiliki PSK dan bagaimana perilakunya Pekerja Seks Komersial terhadap infeksi menular seksual.

Metode. Penelitian dengan metode kualitatif non eksperimental yang pengamatannya dilakukan terhadap sejumlah subjek menurut keadaan apa adanya tanpa adanya manipulasi peneliti. Cara pengumpulan data dengan Diskusi Kelompok Terarah (DKT), Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*) dan Observasi (pengamatan) perilaku PSK. DKT dibagi dua kelompok, peneliti sebagai moderator/fasilitator. Wawancara mendalam oleh peneliti sebanyak lima orang PSK dan pengamatan perilaku PSK oleh 25 orang pengamat termasuk peneliti. Analisis data secara induktif dan untuk mengetahui keabsahan data digunakan teknik triangulasi.

Hasil Penelitian. Umur PSK sebagian besar berumur 21 tahun sampai dengan 25 tahun, tingkat pendidikan mayoritas SMP, lama kerja menjadi PSK kebanyakan 3 bulan. Sebagian besar PSK sudah mengetahui tentang IMS dan mayoritas menggunakan kondom saat berhubungan seks dengan tamu atau pelanggan untuk mencegah IMS.

Kesimpulan Penelitian adalah pengetahuan PSK sebagian besar lebih dari cukup dalam menguasai pengetahuan terhadap infeksi menular seksual dan beberapa orang saja yang tidak mengetahui penyebab infeksi menular seksual. Sedangkan perilaku PSK terhadap infeksi menular seksual, sebagian besar sudah menggunakan kondom sebagai alat pencegahan IMS dalam melakukan hubungan seksual.

Kata kunci : PSK, FGD, Wawancara mendalam, IMS

ABSTRACT

Background : Prostitution not only a problem of moral quality, but it has another dimensional health problem, the spreading of sexual infection disease and HIV/AIDS. The effort to combat or to pressure the contamination risk has difficultness because the lack of knowledge, especially the reproductive health. The one of the aspect that urgent to attention and to continuously review on sexual infection disease is the unsafe sexual behavior, sex without condom protection. The others caution of the sexual infection disease case that increasing number of victims are the increasing number at under eighteen years old sexual worker and the nationally number of HIV/AIDS's cases which from 30's cases growth to 3374's cases in 2003.

Objectives : This study was aimed to know about knowledge of sexual infection disease on sexual worker and how sexual worker's behavior to sexual infection disease.

Methods : This was qualitative non-experimental methods that conducted to the naturally situational number of subject without manipulation of data. The data have to be calculated by Focus Discussion Group (FGD), In Depth Interview (IDI) and observation on sexual worker behavior. In dept interview on five sexual workers and observation on sexual worker behavior need 25 observers, include the main researcher. Data analyzed by inductive frame of mind and to get a originality of data, the researcher used a triangulate technique.

Result : The age of sexual worker are 21 years old until 25 years old, majority of educational degree is secondary school, the avarage of job are 3 month, and majority of them have known about sexual infection disease. While behaviour of commercial sexual workers to sexual infection, mostly have used condom as sexual infection prevention to do sexual.

Conclusions : The number of sexual worker has more than enough on knowledge of sexual infection behavior and a few of them have a less knowledge about it. Furthermore, the parameter of sexual worker behavior on sexual infection disease by condom protection was significantly high.

Keywords : Sexual Worker, FGD, In Depth Interview, Sexual Infection Disease